
Penerapan Metode Pair Check Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Pada Materi Tajwid Mad Iwad Terhadap Peserta Didik Kelas VIII A MTs YPKP Sentani

Tukirah¹

Guru MTs YPKP Sentani¹

e-mail: khotijahkamil586@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Hidup lapang dengan berbagi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui metode pair check. Penelitian termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Subjek dari penelitian ini adalah fase D MTs YPKP SENTANI, yang terdiri dari 25 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh metode Pair Check berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Tajwid Mad Iwad. Sebelum diterapkannya metode Pair Check hasil belajar siswa secara klasikal hanya 15 siswa (60%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 66.00 Setelah diterapkannya metode tersebut pada siklus I sebanyak 8 siswa (40%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 70.60 dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 16 siswa (80%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 80.60. Siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode ini mendukung peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Hasil Belajar, Hidup Lapang, Metode Pair Check

Pendahuluan

Salah satu mata pelajaran yang penting di Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah mata pelajaran al-Qur'an Hadist. Mata pelajaran ini sangat penting sehingga perlu diadakan kegiatan pembelajaran yang dapat membuat peserta didik senang dan menerima materi yang diajarkan, agar hasil yang diperoleh memuaskan. Hasil yang memuaskan akan menjadi kebanggaan tersendiri bagi peserta didik maupun guru yang terlibat

didalamnya. Dalam Pendidikan Agama Islam al-Qur'an dan hadis merupakan dua sumber yang dijadikan sebagai landasan umat Islam. Untuk dapat memahami dan mempelajari isi kandungan al-Qur'an maka seorang muslim harus memiliki kemampuan membaca al-Qur'an dengan benar.

Untuk dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar maka harus ditempuh melalui proses Pendidikan. Karena Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan manusia yang peranya sangat penting. Maka melalui proses Pendidikan seseorang akan diarahkan dan dibimbing untuk dapat menghadapi kehidupan ini dengan sebaik-baiknya. Pendidikan Agama dalam kehidupan manusia merupakan pedoman hidup dan pola tingkah laku baik dalam hubungan manusia dengan Allah, maupun hubungan manusia dengan manusia baik secara individu maupun kelompok yang memberikan integrasi social manusia dalam masyarakat, keluarga maupun di lingkungan sekolah.

Membaca dan memahami al-Qur'an adalah suatu keharusan bagi umat Islam, karena al-Qur'an merupakan sumber utama bagi umat Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, akan tetapi kemampuan membaca dan memahami al-Qur'an selalu bervariasi, terkadang orang mampu membaca dengan baik dan mampu memahami isi kandungannya, ada juga orang yang begitu bagus dalam membaca al-Qur'an tetapi tidak memahami isi kandungan al-Qur'an, ada juga orang yang kurang begitu bagus membaca al-Qur'annya namun mampu memahami isi kandungannya.

Al-Qur'an memerintahkan kita sebagai umat Muslim agar senantiasa membaca al-Qur'an dengan baik agar mendapat syafaat nya. Sehubungan dengan ini dalam Qur'an surah Al-Ankabut ayat 45 sebagai berikut :

اذلُّ مَا أُوجِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۚ وَلَذِكْرِ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Terjemahannya “ Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih

besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Mempelajari al-Qur'an hukumnya wajib bagi setiap umat Islam karena berisi tentang ajaran – ajaran Islam tentang segala yang diperintahkan dan segala yang dilarang supaya manusia selamat di dunia dan diakhirat. Dari uraian di atas yang perlu di sadari umat Islam bahwa Upaya untuk pembelajaran al-Qur'an di MTs YPKP Sentani sangatlah penting.

Jadi tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membimbing mereka menjadi muslim sejati, membentuk iman pribadi yang teguh dan beraqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, beramal shaleh dan berakhla mulia serta berguna bagi masyarakat , agama dan negara¹.

Sumber dan dasar Pendidikan Islam adalah al-Qur'an dan Hadis oleh karena itu guru diharapkan berperan penting dalam meningkatkan prestasi pembelajaran membaca dan menulis huruf al-Qur'an. Dengan menggunakan metode *Pair Check* yang menerapkan system model pembelajaran Problem Best Learning (PBL) yang menuntut siswa untuk dapat penyelesaian permasalahan autentik untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, keteampilan berpikir tingkat tinggi, kemampuan kemandirian dan percaya diri. Bentuk pembelajaran yang dilaksanakan dalam pembelajaran al-Qur'an hadits menggunakan metode *Pair Check* yaitu dengan berkelompok yang terdiri dari 4 orang, kemudian pendidik memberikan secarik kertas yang berisi ayat -Qur'an kemudian di diskusikan secara cermat dan teliti, dilanjutkan dengan pengenalan metode tajwid yaitu dengan mengenalkan hukum bacaan yang terdapat di dalam al-Qur'an ketika membacanya tidak terburu-buru dan tidak asal -asalan.

Setiap di akhir pembelajaran peserta didik harus melakukan uji keterampilan terlebih dahulu, yang bacaanya benar dan lancar dapat melanjutkan lagi ke pembelajaran berikutnya sedangkan yang belum bisa atau belum lancar membaca maka pendidik akan membimbing dan meminta tolong seawajarnya yang sudah mahir untuk membantu temannya

¹ Imam Syafe'i 2015. Tujuan pendidikan Islam. Dosen Pendidikan Agama Islam FTK IAIN Raden Intan Lampung. Jurnal (2015) hal 5-15

sampai bisa membaca. Siswa dapat menerapkan cara membaca al-Qur'an dengan baik dan benar dengan menerapkan ilmu tajwid yaitu mad iwad dan dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengamatan sebagai tenaga pendidik di MTs YPKP Sentani, siswa sering kali asyik dengan kesibukannya masing-masing seperti bermain dengan teman sebangku atau bahkan mengerjakan PR pada saat jam pelajaran lain berlangsung. Permasalahan lain yang timbul yaitu bahwa pada jenjang Pendidikan sebelumnya yang dimiliki setiap anak berbeda-beda sehingga peserta didik memiliki bekal ilmu tajwid yang tidak sama. Sehingga dalam pembelajaran al-Qur'an hadis pada materi tentang ilmu tajwid masih terdapat banyak peserta didik yang mengalami kesulitan ketika diminta untuk mengidentifikasi hukum tajwid, sehingga hasil belajarnya kurang maksimal. Hal ini menyebabkan nilai peserta didik berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar ≥ 73 .

Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis mencoba untuk mencari metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan oleh penulis yaitu materi ilmu tajwid mad iwad. Adapun penyebab rendahnya hasil belajar atau asesmen sumatif peserta didik kelas VIII A MTs YPKP Sentani adalah rendahnya minat belajar siswa sehingga masih terdapat banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKTP. Penggunaan metode yang monoton atau tidak variative seperti ceramah, siswa hanya duduk diam dan mendengarkan dan mencatat. Pembelajaran seperti ini membuat peserta didik jenuh dan tidak kondusif saat mengikuti pelajaran di kelas. Guru mempersiapkan bahan ajar dengan pasif tanpa melakukan kegiatan kecuali mencatat dan latihan soal.

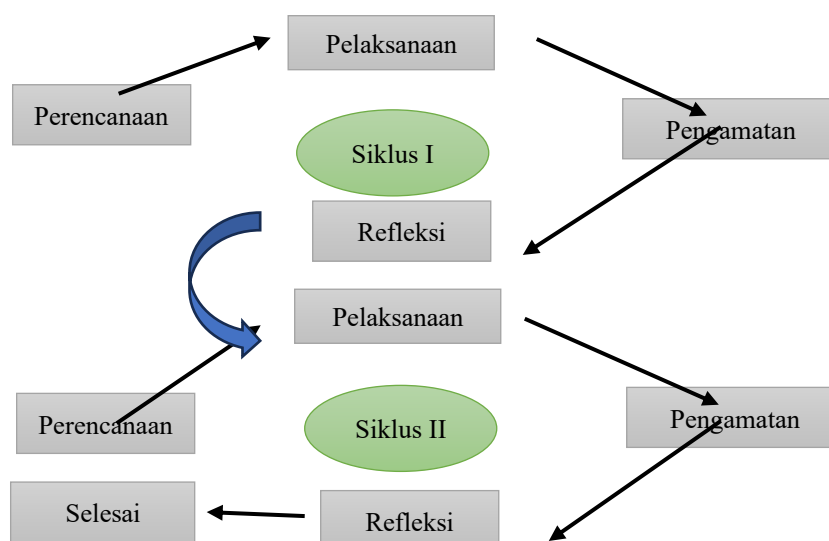
Pada penelitian ini penulis akan menerapkan metode *Pair Check* karena dianggap dapat meningkatkan belajar siswa. Dengan menggunakan metode ini diharapkan juga dapat meningkatkan pemahaman tentang tajwid, sehingga hasil belajar peserta didik kelas VIII A akan meningkat. Penggunaan metode *Pair Check* yakni peserta didik akan berpasangan dalam proses pembelajaran. Metode ini merupakan pembelajaran kooperatif yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan. Alasan menggunakan metode *Pair Check* ini siswa akan mudah mengingat

pelajaran atau materi yang telah dihafalkannya karena secara tidak langsung siswa yang menyimak ikut membaca dan menghafalkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan. Dengan melaksanakan PTK, para guru, pendidik dan peneliti yang terlibat akan secara langsung mendapatkan metode yang tepat yang di bangun sendiri melalui tindakan yang telah diuji kemanjurannya dalam proses pembelajaran sehingga guru menjadi *the theorizing proctitions*. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam rangka melakukan perbaikan mutu pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini peneliti terjun kelapangan secara langsung pada saat guru dan siswa melakukan proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan bentuk kolaboratif yakni kerjasama antara peneliti dengan guru. Tahapan penelitian tindakan kelas sebagaimana dikemukakan oleh suharsimi Arikunto dapat diuraikan sebagai berikut : merencanakan tindakan (*planning*), melaksanakan tindakan (*action*), Observasi (Observation), dan Refleksi (Reflekstion).

Gambar. Langkah-langkah penelitian



Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada Madrasah Tsanawiyah YPKP Sentani yang beralamat di Jalan YPKP No. 16 C Sentani Distrik Sentani Kabupaten

Jayapura Provinsi Papua Tahun Pelajaran 2021/2022 semester Ganjil, peneliti memilih tempat di MTs YPKP Sentani. Tehnik pengumpulan data pada penelitian tidnakan kelas ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif yang menyajikan hasil penelitian mellalui hasil tes formatif pada siklus I dan II. Setiap peserta didik MTs YPKP Sentani dikatakan tuntas apabila peserta didik tersebut sudah menjcapai nilai KKTP pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis yaitu 73, dengan jumlah peserta didik 25 orang. Ketuntasan seorang peserta didik apabila memiliki daya serap paling sedikit 70 %. Daya serap secara kalsikal tercapai apabila kelas tersebut terdapat 75 % peserta didik telah tuntas belajar.

HASIL PENELITIAN

Sebelum dilakukan Tindakan penelitian. Tes pra siklus ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal hasil belajar peserta didik kelas VIII A pada mata pelajaran al-Qur'an hadits materi ilmu tajwid mad iwad di MTs YPKP Sentani sebelum menggunakan metode *Pair Check*. hasil pra siklus ini di peroleh melalui tes tertulis sebelum dilakukan penelitian. Berdasarkan tes tersebut rata-rata yang didapat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits masih di bawah KKM dimana sudah ditetapkan yaitu 73. Nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas VIII A MTs YPKP Snetani hanya 66,08 dengan presentase 60 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mata Pelajaran al-Qur'an Hadis kelas VIII A MTs YPKP Sentani belum memuaskan. Karen adari 25 orang yang nilainya tuntas baru 15 orang dan 10 orang belum tuntas. Pada proses pembelajaran pra siklus I siswa masih banyak yang kurang focus dan minat belajar yang rendah terhadap materi yang diajarkan oleh guru pata pelajara al-Qur'an hadits, sibuk bermain sendiri dan kurangnya metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits serta kurang bersemangat. Untuk menumbuhkan rasa semangat peserta didik dalam memahami materi ilmu tajwid Mad Iwad perlu dilakuka perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode *Pair Chech*. perbaikan tersebut akan dilakukan di dua (2) tahap yaitu siklus I dan siklus II.

Siklus I

Pada tahap perencanaan ini dilakukan persiapan pembelajaran al-Qur'an Hadis materi tajwid yang berfokus pada hukum bacaan mad iwad. Perencanaan diawali dengan Menyusun rencana pembelajaran. Membuat dan menyiapkan instrument penelitian berupa pedoman Observasi, pedoman catatan harian, pedoman wawancara, dokumentasi foto serta materi yang akan di sampaikan dalam pembelajaran. Selain itu, disipakan pula perangkat tes.

Pada tahap pra siklus masih terdapat 10 peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan presentase 40 % dari jumlah peserta didik dalam kelas VIIIA 25 orang sehingga yang memnuhi KKM berjumlah 15 orang dengan presentase 60 %. Pada proses pembelajaran pra siklus I siswa masih banyak yang kurang focus dan minat belajar yang rendah terhadap materi yang diajarkan oleh guru pata pelajara al-Qur'an hadits, sibuk bermain sendiri dan kurangnya metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits serta kurang bersemangat. Untuk menumbuhkan rasa semangat peserta didik dalam memahami materi ilmu tajwid Mad Iwad perlu dilakuka perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode *Pair Chech*. perbaikan tersebut akan dilakukan di dua (2) tahap yaitu siklus I dan siklus II.

Pada tahap pelaksanaan Siklus I ini, guru melakukan kegiatan yang telah disusun dalam scenario pembelajaran (RPP dan Modul ajar). Proses pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari senin tanggal 21 Agustus 2021. Materi pembelajaran adalah hukum bacaan mad iwad. Menggunakan metode *Pair Check*. Pembelajaran berlangsung selama 2 jam pelajaran yaitu 80 menit.

Kegiatan awal pembelajaran yaitu guru masuk ke kelas pada pukul 12.20 dengan mengucapkan salam, berdo'a dan asesmen awal. Sebelum guru menyampaikan materi kepada peserta didik, guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan menyampaikan kata-kata penyemangat kemudian guru memberikan soal tes kepada peserta didik dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan awal peserta didi mengenai hukum bacaan tersebut.

Setelah melaksanakan tes, guru memberikan pertanyaan mengenai pengertian, ciri-ciri, cara membacanya , contoh bacaanya di dalam al-Qur'an.

Kemudian di lanjutkan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu peserta didik diharapkan mampu menganalisis, mengelola, dan memanipulasi hukum bacaan mad iwad.

Selanjutnya adalah tahap observasi, mengamati hasil atau dampak dari Tindakan yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung untuk memperoleh data non tes. Aspek yang diamati adalah sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung serta keaktifan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi dan foto serta mengamati guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode *Pair Check* kelas VIII A MTs YPKP Sentani. Hasil pengamatan pada siklus I :

Kategori Hasil Belajar	Pertemuan I (prasiklus)	Pertemuan II (Siklus I)
Rata-rata	66,08	77,64
Ketuntasan	60%	80%
Nilai tertinggi	94	96
Nilai terendah	38	50
Jumlah siswa tuntas	15	20
Jumlah siswa belum tuntas	10	5

Dari table di atas dapat diamati bahwa hasil belajar pada siklus I dari 25 peserta didik yang memperoleh nilai diatas KKM adalah 20 orang dan yang belum mencapai target terdata masih 5 orang. Pada siklus I peserta didik yang tuntas 20 orang dengan presentase 80% dan peserta didik yang belum tuntas ada 5 orang dengan presentase 20 %.

Berdasarkan pengamatan peneliti yang disajikan pada tabel nilai keberhasilan peserta didik pada siklus I pembelajaran yang dilakukan terdapat kekurangan dan kelebihan. Kebanyakan peserta didik mampu melaksanakan metode *Pair Check dengan baik*, namun, kekurangannya adalah peserta didik masih kurang antusias mengikuti pelajaran secara baik. Ada yang masih belum fokus saat guru memberikan penjelasan materi yang sedang disampaikan.

Pada pembelajaran siklus I ada beberapa hal yang harus diperbaiki seperti guru atau peneliti harus dapat mengendalikan kelas sevara baik agar semua peserta didik dapat fokus dan memperhatikan penjelasan dari guru.

Siklus II

Rencana pembelajaran siklus II ini dilakukan berdasarkan adanya kebelihan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I, maka peneliti melaksanakan perbaikan pembelajaran yang akan menunjang hasil belejar peserta didik menjadi lebih baik.

Proses pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari senin, tanggal 7 Agustus 2021 dimulai pada pukul 10.35 WIT dan berakhir pada pukul 11.45 WIT dengan materai pembelajaran adalah hukum mabaan mad iwad. Metode yang digunakan adalah metode *Pair Check*. pembelajaran berlangsung selama 2 jam Pelajaran.

Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I adapu hasil belajar yang diperoleh peserta didik dari proses pembelajaran ini.Data yang diperoleh dari pembelajaran al-Qur'an Hadis siklus II tentang akivitas peserta didik dan guru selama proses pembelajaran dapat disajikan sebagai berikut :

Kategori Hasil Belajar	Pertemuan I (Siklus I)	Pertemuan II (Siklus II)
Rata-rata	77,64	80,40
Ketuntasan	80%	100%
Nilai tertinggi	96	96
Nilai terendah	50	73
Jumlah siswa tuntas	20	25
Jumlah siswa belum tuntas	5	0

Dari table di atas dapat diamati bahwa hasil belajar pada siklus II dari 25 peserta didik secara keseluruhan telah mencapai target pada KKM yang telah ditentukan. Dengan presentase 25 peserta didik adalah 100% tuntas. Meskipun dalam hal ini tidak semua peserta didik mendapat nilai sempurna, itu disebabkan karena kemampuan peserta didik yang berbeda-beda.

Berdasarkan tabel nilai keberhasilan peserta didik pada siklus II terlihat bahwa nilai hasil belajar peserta didik pada siklus II tuntas seluruhnya. Dari jumlah peserta didik yang ada pada kelas VIII A 25 orang semuanya tuntas dari nilai yang telah ditargetkan

diawal pembelajaran. Dengan demikian berarti keberhasilan mencapai 100% dan seluruh peserta didik yang mencapai nilai KKM.

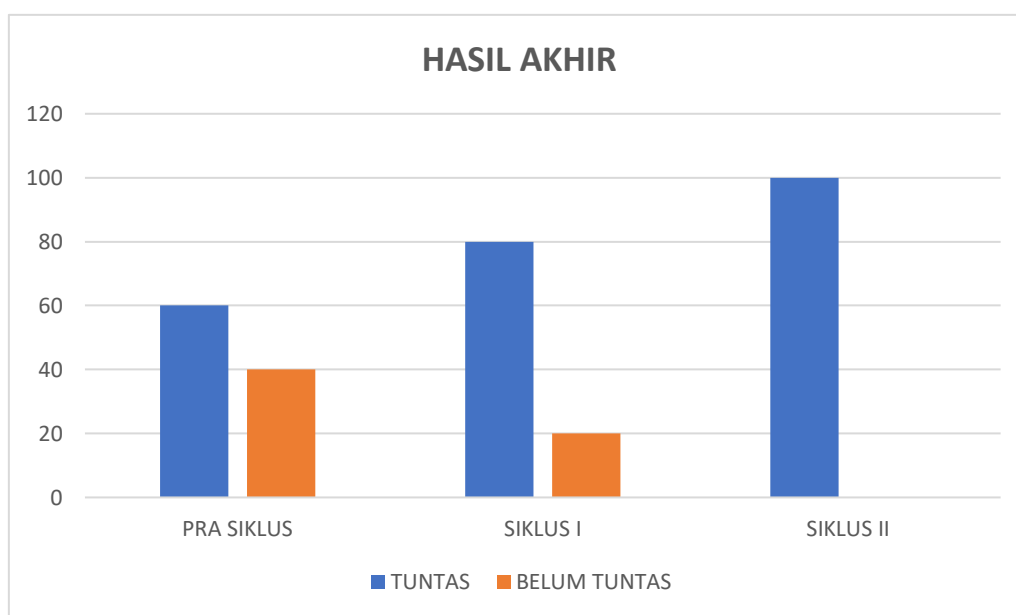
Berdasarkan pengamatan peneiliti yang disajikan pada tabel nilai keberhasilan peserta didik pada siklus II pembelajaran yang dilakukan tetap masih terdapat kekurangan dan kelebihan. Kelebihannya peserta didik mampu melaksanakan metode *Pair Check* lebih baik dari pada siklus I, kekuranganya peleksanaan pembelajaran msih perlu ditingkatkan di kesempatan selanjutnya agar nilai hasil belajar peserta didik lebih meningkat lagi.

Dari table di atas dapat dilihat bahwa perbandingan hasil ketuntasan belajar dari siklus I dan siklus II. Berikut table perbandingan hasil belajar peserta didik selama Tindakan.

Perbandingan hasil siklus I dan siklus II

Uraian	Peserta didik tuntas		Peserta didik belum tuntas		Rata-rata
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
Pra siklus	15	60%	10	40%	66,08
Siklus I	20	80%	5	20%	74,86
Siklus II	25	100%	0	0 %	80,40

Guna memperoleh data yang lebih jelas berikut grafik rekapitulasi ketuntasan hasil belajar sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.



Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa penelitian ini mulai pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan ketuntasan dalam hasil belajar. Pra siklus memiliki data hasil ketuntasan 15 orang dengan presentasi 60%. Pada siklus I data peserta didik tuntas meniangkat menjadi 20 orang dengan presentase 80 % dan pada siklus II peserta didik tuntas 25 orang dengan presentase 100%. Sedangkan nilai rata-rata kelas yang diperoleh dari setipa siklus mengalami peningkatan juga yaitu pra siklus 66,08, siklus I 74,86 dan pada siklus II 80,40. KKM mata Pelajaran al-Qur'an hadits pada mayeri tajwid ini adalah 73 sehingga penelitian Tindakan kelas dengan menggunakan metode *Pair Check* pada materi tajwid yang berfokus pada hukum bacaan mad iwad , mad layyin dan mad arid lissukun dinyatakan berhasil karena hasil belajar peserta didik siswa kelas VIIIA MTs YPKP Sentani meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Pair Check* dapat meningkatkan hasil belajar mata Pelajaran al-Qur'an Hadis materi ilmu tajwid, mad iwad pada kelas VIII A MTs YPKP Sentani. Hal ini dapat di ketahui dari hasil belajar peserta didik yang tuntas dan mencapai KKM hanya 15 orang pada pra siklus dengan presentase 60%. Pada siklus I hasil belajar peserta didik meningkat ketuntasan yang awalnya hanya 15 orang menjadi 20 orang dengan nilai rata-rata 74,86 dengan presentase 80 %, dan pada siklus II jumlah peserta didik yang tuntas hasil belajarnya pada materi mad iwad ini menjadi 25 orang atau tuntas seluruhnya dengan nilai rata-rata kelas 80,04 dan presentase 100%. Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa metode *Pair Check* mampu meningkatkan hasil belajar mata Pelajaran al-Qur'an Hadis materi ilmu tajwid, mad iwad pada peserta didik kelas VIII A MTs YPKP Sentani.

DAFTAR PUSTAKA

- Imam Syafe'i 2015. Tujuan pendidikan Islam. Dosen Pendidikan Agama Islam FTK IAIN Raden Intan Lampung. Jurnal (2015) hal 5-15
- Sulistiyowati.2002. *kamus lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta CV. Buana Raya
- Departeman RI. *Al-Qur'an dan terjemahan*. CV. Diponegoro. Bandung : 2007

Fathurrahman, Muhammad. 2010. *Pendekatan dan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kalimedia

<https://www.detikpendidikan.id/2020/12/pengertian-hasil-belajar-menurut-ahli.html>

Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Miftahul huda. 2013. *Model-model pembelajaran dan belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Muhammad Fathurrahman, 2010. *Pendekatan dan Model Pembelajaran*. Jakarta:Kalimedia

Suyono & Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran, Op.Cit.Hal. 6*
